DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

PENGARUH TOTAL *QUALITY* MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI LE MINERALE PADA PT TIRTA FRESINDO JAYA PLANT 1 KEJAYAN KABUPATEN PASURUAN

Syamsul Islam *[1]
Sri Hastari [2]
Nurul Akramiah [3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan.
*e-mail : syamsul.mlg0397@gmail.com[1], sri.hastari@gmail.com[2], nurul.aidan04@gmail.com[3].

Abstrak

Dalam menghadapi persaingan global, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sumber daya manusia guna mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap kinerja karyawan bagian produksi Le Minerale di PT Tirta Fresindo Jaya Plant 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel berjumlah 65 karyawan yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui SPSS. Hasil menunjukkan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,001 dengan signifikansi 0,000 (<0,05), yang berarti TQM berpengaruh positif terhadap kinerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan TQM dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen kerja karyawan.

Kata kunci: *Total Quality Management, Kinerja Karyawan, Regresi Linier, Produksi.*

Abstract

Facing global competition, companies are required to improve the quality and performance of their human resources to achieve competitive advantage. This study aims to analyze the effect of Total Quality Management (TQM) on the performance of Le Minerale production employees at PT Tirta Fresindo Jaya Plant 1, Kejayan, Pasuruan Regency. The research method used was quantitative with a survey approach. A sample of 65 employees was selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression in SPSS. The results indicate that TQM has a positive effect on employee performance, with a coefficient of determination (R^2) of 0.563. The t-test results showed a calculated t-value of 9.001 with a significance level of 0.000 (<0.05), indicating that TQM has a positive effect on performance. These findings indicate that TQM implementation can improve employee quality, quantity, timeliness, effectiveness, and work commitment.

Keywords: *Total Quality Management, Employee Performance, Linear Regression, Production.*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja tersebut, perusahaan telah menerapkan prinsip Total *Quality* Manajeemen (TQM) yang mencakup komitmen jangka panjang, perbaikan berkesinambungan, kerja sama tim, pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Namun, implementasi TQM di lapangan masih menghadapi kendala, terutama pada aspek keterlibatan aktif karyawan. Masih terdapat karyawan yang kurang berperan serta dalam tim dan tidak hadir dalam forum diskusi, sehingga prinsip perbaikan berkesinambungan dan pemberdayaan belum berjalan optimal. Padahal, TQM menuntut partisipasi aktif seluruh karyawan agar tujuan peningkatan kualitas dan produktivitas dapat tercapai secara berkelanjutan.

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

Berikut ini adalah rekapitulasi mengenai hasil produksi pada PT Tirta Fresindo Jaya Plant 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan :

Tabel 1
Hasil Produksi Tahun 2024

Tahun 2024	Hasil Aktual (Karton)	Standar Hasil (Karton)	Achivement
Januari	874.800	972.000	90 %
Febuari	768.960	864.000	89%
Maret	842.400	936.000	90%
April	823.680	936.000	88%
Mei	865.080	972.000	89%
Juni	842.400	936.000	90%
Juli	894.240	972.000	92%
Agustus	889.200	936.000	95%
September	879.840	936.000	94%
Oktober	923.400	972.000	91%
November	879.840	936.000	94%
Desember	904.800	93.6000	94%
TOTAL	2.708.040	2.845.000	95,19%

Sumber:Data Office Produksi PT Tirta Fresindo Jaya Plant 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan, tahun 2024

Tabel tersebut dilihat bahwa jumlah hasil produksi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 95% dan jumlah hasil produksi terendah terjadi pada bulan April yaitu 88%. Fenomena ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap penerapan TQM dan penguatan indikator kinerja karyawan di PT Tirta Fresindo Jaya. Maka hasil penerapan TQM dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Masih ada celah dalam implementasi TQM, khususnya pada pengendalian proses dan pelibatan karyawan.
b. Kinerja rendah dijadikan pembelajaran, sehingga di bulan selanjutnya perusahaan mampu.
c. Data April memperlihatkan pentingnya monitoring berkelanjutan (*continuous monitoring*) yang menjadi prinsip penting TQM.
d. Indikasi adanya perbaikan secara bertahap terlihat setelah April, menunjukkan TQM sudah mulai berjalan namun belum sepenuhnya.

Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efektivitas kerja karyawan melalui penguatan komitmen jangka panjang, perbaikan berkesinambungan, kerja sama tim, pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

KAJIAN TEORI

1. Total *Quality* Manajemen

TQM adalah sistem manajemen yang melibatkan semua personel dalam lingkungan bisnis, termasuk mereka yang bekerja di sektor barang dan jasa, dengan tujuan meningkatkan mutu, efektivitas, dan efisiensi produksi baik di lingkungan industri maupun lembaga lainnya, Ibrahim & Rusdiana, (2020). Adapun indikator strategi pemasaran offline menurut Ibrahim & Rusdiana (2020), sebagai berikut:

a. Komitmen Jangka Panjang
b. Perbaikan berkesinambungan
c. Kerja sama tim
d. Pendidikan dan Pelatihan
e. Adanya kerterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

2. Kinerja Karyawan

Prestasi yang dicapai seseorang disebut *actual performance* atau *job performance* yang biasa kita sebut dengan kinerja. Seorang karyawan yang melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan serta berhasil secara kualitas maupun kuantitas disebut juga dengan kinerja, Silaen (2021:2). Adapun indicator kinerja karyawan, sebagai berikut :

a. Kualitas
b. Kuantitas
c. Ketepatan Waktu
d. Efektivitas
e. Komitmen Kerja

METODE

Metode penenelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 65 karyawan bagian produksi le minerale yang dijadikan sampel dengan metode sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Pada penelitian ini, variabel Independen yang diuji meliputi Total *Quality* Manajemen, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]	Residual berdistribusi normal

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, hasil menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,200 ≥ 0,05 sehingga bisa dibilang data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini tujuannyamenganalisa apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan t-1 (sebelumnya). Pengujiannya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib memakai uji autokorelasi. Kriteria pengambilan simpulannya:

Kriteria	Keterangan
DW < dL atau DW > 4 – dL	Terdapat autokorelasi.
dU < DW < 4 – dU	Tidak Terdapat Autokorelasi.
dL ≤ DW ≤ dU atau 4 – dU ≤ DW ≤ 4 – dL	Uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel Independen	Varaiebl Dependen	R	R Squarre	Durbin Watson	Keterangan
Total *Quality* Manajemen	Kinerja Karyawan	0.626	0.392	1,651	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: data primer diolah peneliti, 2025

Nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,651, dL 1,5670 dan dU 1,6294. Maka nilai 4-dL adalah 2,433 dan nilai 4-dU adalah sebesar 2,3706. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena 1,6294 < 1,651 < 2,3706

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

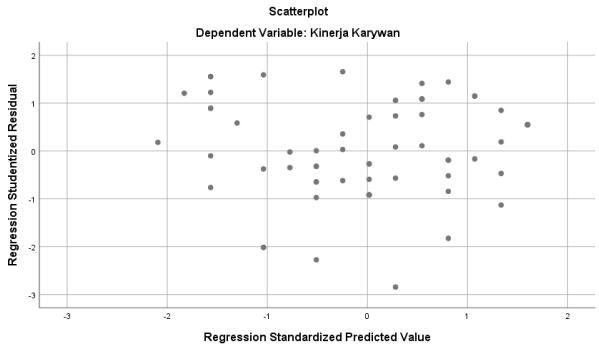

Berdasar atas hasil uji heteroskedastisitas, dapat diperhatikan bahwasanya ZPRED dan SRESID mencerminkan sebaran titik yang bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar secara merata di atasnya dan dibawahnya angka nol pada sumbu Y. bisa diambil simpulan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Linieritas

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas

Variabel Independen	Varaiebl Dependen	Nilai Sig	Keterangan
Total *Quality* Management	Kinerja Karyawan	0.103	Linear

Sumber: data primer diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dari deviation from linearity pada variabel Total *Quality* Manajemen terhadap Kinerja Karyawan sebesar 0.103 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Total *Quality* Manajemen (TQM) terhadap Kinerja Karyawan, dimana variabel X adalah TQM dan variabel Y adalah Kinerja Karyawan. Hasil uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Variabel Dependen	Unstandardized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	
Total *Quality* Manajemen	Kinerja Karyawan	0.920	4.507	0.000
(Constant)		2.350	0.102	0.604

Sumber: data primer diolah peneliti, 2025

Tabel output diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2{,}350 + 0{,}920X + e$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Nilai konstan 2,350 artinya jika Total *Quality* Management sebesar 0, maka Kinerja Karyawan akan bernilai sebesar 2,350.
b. Nilai koefisien regresi sebesar 0,920 artinya jika Total *Quality* Manajemen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,920.

Jadi, dari persamaan tersebut nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif. Jika koefisien regresinya negatif dan pengaruh negatif maka hasil uji menunjukkan pengaruh negatif.

3. Analisis Koefisien Determinasi *Square* (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Berikut kriteria atau syarat dalam analisis koefisien determinasi:

a. Jika (R) mendekati 0, dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
b. Jika (R) mendekati 1, dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji R Square

Variabel Independen	Variabel Dependen	R	R Squarre
Total Quality Management	Kinerja Karyawan	0.750	0.563

Sumber: data primer diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,563. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Quality Management terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 56,3% dan 43,7%

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti kualitas bahan baku, pemeliharaan mesin, pengelolaan persediaan bahan baku.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh TQM (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel dengan tingkat signifikan 0.05. Berikut ini hasil uji t:

Tabel 21
Uji Regresi Parsial (Uji t)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Totak Quality Management	Kinerja Karyawan	9,001	1,668	0,000	Ha diterima

Sumber: data primer diaolah peneliti, 2022

(1) Rumusan Hipotesis

H0: Total *Quality* Manajemen (TQM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan;

Ha: Total *Quality* Manajemen (TQM) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

(2) Hipotesis diterima atau ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 9,001 dengan sig 0,000 < 0,05 (p value). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Maka, Total *Quality* Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Total *Quality* Manajemen (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Tirta Fresindo Jaya.

Hasil analisis pengujian data menunjukkan bahwa Total *Quality* Manajemen (TQM) memiliki dampak positif serta signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tirta Fresindo Jaya. Temuan ini dapat diperkuat oleh hasil uji parsial (uji t), memperoleh nilai t hitung sebesar 9,001 dengan sig 0,000 < 0,05 (p value). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Maka, Total *Quality* Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,563. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Total Quality Management* terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 56,3% dan 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti kualitas bahan baku, pemeliharaan mesin, pengelolaan persediaan bahan baku.

Ibrahim & Rusdiana, (2020). TQM adalah sistem manajemen yang melibatkan semua personel dalam lingkungan bisnis, termasuk mereka yang bekerja di sektor barang dan jasa, dengan tujuan meningkatkan mutu, efektivitas, dan efisiensi produksi baik di lingkungan industri maupun lembaga lainnya. Kinerja karyawan diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh seorang karyawan terkait dengan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh organisasi, Pulungan & Rivai, (2021).

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariyanto & Rahardjo (2017), dengan judul "Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bahana Buanabox, Sayung)". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang kuat artinya Total *Quality* Manajemen (TQM) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Kinerja Karyawan maka dapat diketahui bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan.

DOI: https://doi.org/10.62017/jemb

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh. Hasil uji parsial (uji t), memperoleh nilai t hitung sebesar 9,001 dengan sig 0,000 < 0,05 (p value). Sedangkan Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,563. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Total *Quality* Manajemen terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 56,3% dan 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti kualitas bahan baku, pemeliharaan mesin, pengelolaan persediaan bahan baku. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Total *Quality* Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. Tirta Fresindo Jaya. Artinya, variabel Total *Quality* Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Arryanto, & Rahardjo, S. T. (2017). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Kryawan (Studi Pada PT. Bahana Buanabox, Sayung). *Diponegoro Journal of Management, 6*, 1-11.

Ghozali, l. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ibrahim, t. & Rusdiana, a. (2020). *Manajemen mutu terpadu.* Bandung: Yrama Widya.

Pulungan, p. I. S., & rivai, h. A. (2021). Pengaruh locus of control dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan dengan keterikatan karyawan sebagai variabel intervening pada PT Semen Padang. *Jurnal menara Ekonomi : penelitian dan kajian ilmiah bidang ekonomi, 07(01)*, 54-65.

Silaen, n. R. (2021). *Kinerja karyawan.* Bandung: widina bhakti persada.